

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**Dan untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal tersebut**  
**beserta**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
Dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
beserta  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih yang dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 20

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Peter Indra Lembong  
Alamat Kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Blok M No. 38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Presiden Direktur PT Lippo Securities, Tbk. selaku Manajer Investasi
  
2. Nama : Muliawan Sutanto  
Alamat Kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Blok M No. 38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Direktur PT Lippo Securities, Tbk. selaku Manajer Investasi

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan Keuangan REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan dalam butir 1 di atas, Manajer Investasi menyatakan bahwa :
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Manajer Investasi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 19 Maret 2019

**Manajer Investasi  
PT Lippo Securities, Tbk.**



**Peter Indra Lembong**  
Presiden Direktur

**Muliawan Sutanto**  
Direktur



**SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Hendrik Progo   |
| Alamat Kantor | : Gedung Sentral Senayan 3 Lt. 8<br>Jl. Asia Afrika No. 8<br>Jakarta 10270  |
| Nomor Telepon | : (021) 29228888  |
| Jabatan       | : Head OPC  |
| 2. Nama       | : Rizki Herucakra   |
| Alamat Kantor | : Gedung Sentral Senayan 3 Lt. 22<br>Jl. Asia Afrika No. 8<br>Jakarta 10270 |
| Nomor Telepon | : (021) 29228888  |
| Jabatan       | : Head Securities Services  |

Menyatakan bahwa:

1. Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III seperti ditentukan dalam KIK, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa :
  - a. Semua informasi yang diketahui dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III; dan
  - b. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta yang material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III.
5. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III, sesuai dengan kewajiban seperti yang ditentukan dalam KIK serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 19 Maret 2019  
**Bank Kustodian**  
**PT Bank Maybank, Tbk**

  
Hendrik Progo  
Head OPC



  
Rizki Herucakra  
Head Securities Services



## **Ayub & Elvi**

**Registered Public Accountants**

Gedung Graha KOPDA Lt. 2

Jl. Warung Buncit No. 2 Pejaten Barat - Pasar Minggu

Jakarta 12510

Tel. 021 22790354

No. : 00018/1-0122/AU.1/09/0839-1/1/III/2019

### **Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian  
Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III** ("Reksa Dana") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas laporan keuangan**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Reksa Dana untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Reksa Dana. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**  
No. : 00018/1-0122/AU.1/09/0839-1/1/III/2019 (lanjutan)

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III** tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 23 Maret 2018 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

**Kantor Akuntan Publik**  
**Ayub & Elvi**

**Elvi Aprianis, SE.,Ak.,CA.,CPA.**  
Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1434

Jakarta, 19 Maret 2019

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2018	31 Des 2017
<b>ASET</b>			
Portofolio efek – (Biaya perolehan sebesar Rp 27.400.000.000 dan Rp 27.400.000.000,- masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017) terdiri dari :	2c, 2d, 3		
Efek utang		27.117.188.910	27.714.168.900
Deposito berjangka		400.000.000	400.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>27.517.188.910</b>	<b>28.114.168.900</b>
Kas dan setara kas	2d, 4	127.896.326	103.056.320
Piutang bunga	2d, 5	555.437.834	555.981.395
<b>Jumlah Aset</b>		<b>28.200.523.069</b>	<b>28.773.206.615</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Biaya yang masih harus dibayar	2d, 6	25.967.058	28.293.565
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>25.967.058</b>	<b>28.293.565</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT</b>		<b>28.174.556.012</b>	<b>28.744.913.050</b>
<b>Jumlah Unit Penyertaan yang Beredar</b>	7	<b>27.500.000</b>	<b>27.500.000</b>
<b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>	2b	<b>1.024,53</b>	<b>1.045,27</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2018	31 Des 2017
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan bunga	2e, 8	<b>2.501.227.922</b>	<b>2.493.773.943</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>			
Beban pengelolaan investasi	2e, 9	46.763.271	50.152.592
Beban kustodian	2e,10	26.499.189	28.419.802
Beban lain-lain	2e,11	151.855.466	153.113.518
<b>Jumlah Beban Operasi</b>		<b>225.117.926</b>	<b>231.685.912</b>
<b>KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI</b>			
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	2e	-	-
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	2e, 12	(596.979.990)	488.088.450
<b>Jumlah keuntungan (kerugian) bersih investasi yang telah dan belum direalisasi</b>		<b>(596.979.990)</b>	<b>488.088.450</b>
<b>Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit sebelum pajak</b>		<b>1.679.130.006</b>	<b>2.750.176.482</b>
Pajak penghasilan	2g, 13	-	-
<b>Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit setelah pajak</b>		<b>1.679.130.006</b>	<b>2.750.176.482</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit setelah penghasilan komprehensif lain</b>		<b>1.679.130.006</b>	<b>2.750.176.482</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN**  
**KEPADA PEMEGANG UNIT**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Des 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT - AWAL PERIODE</b>	28.744.913.050	29.412.347.211
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit setelah penghasilan komprehensif lain	1.679.130.006	2.750.176.482
<b>TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan	-	-
Distribusi kepada pemegang unit penyertaan	(2.249.487.044)	(2.244.123.142)
<b>Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan</b>	<b>(2.249.487.044)</b>	<b>(2.244.123.142)</b>
<b>Koreksi Nilai Aktiva Bersih Tahun Lalu</b>	-	(1.173.487.500)
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT - AKHIR PERIODE</b>	<b>28.174.556.012</b>	<b>28.744.913.050</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Des 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga obligasi	2.470.500.000	2.508.041.426
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	31.271.484	4.225.314
Pencairan deposito berjangka	-	400.000.000
Penempatan deposito berjangka	-	(400.000.000)
Pembayaran biaya operasi	(227.444.434)	(251.777.772)
<b>Jumlah Penurunan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>2.274.327.050</b>	<b>2.260.488.968</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan	-	-
Distribusi pendapatan	(2.249.487.044)	(2.244.123.142)
<b>Jumlah Kenaikan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(2.249.487.044)</b>	<b>(2.244.123.142)</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH</b>	<b>24.840.006</b>	<b>16.365.826</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>103.056.320</b>	<b>86.690.494</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>127.896.326</b>	<b>103.056.320</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III selanjutnya disebut Reksa Dana, adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, serta POJK No. 48/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks.

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana antara PT Lippo Securities, Tbk sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 73 tanggal 22 Desember 2015 di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH di Jakarta.

Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi atas unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir serta memberikan pemegang Unit Penyertaan imbal hasil pada tiap tanggal pembagian hasil investasi. Komposisi dasar portofolio berdasarkan jenis instrumen adalah sebagai berikut:

<b>Investasi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
- Efek Bersifat Utang yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berdasarkan badan hukum Indonesia yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat yang terdaftar di OJK dan masuk kategori layak investasi ( <i>investment grade</i> ).	80%	100%
- Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau deposito dalam mata uang Rupiah.	0%	20%

Reksa Dana telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-38/D.04/2016 tanggal 2 Februari 2016, dan Reksa Dana mulai beroperasi (emisi unit penyertaan) pada tanggal 4 April 2016.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan regulator pasar modal Nomor X.D.1 "Laporan Reksa Dana".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

**b. Nilai Aset Bersih per Unit**

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari kerja berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **c. Portofolio Efek**

Portofolio efek terdiri dari efek utang, instrumen pasar uang.

Investasi pada sukuk diakui awalnya sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### **1. Klasifikasi**

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

#### **Aset Keuangan**

##### **a). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) Sub-Klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang di perdagangkan.

Kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Reksa Dana terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

##### **b). Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Reksa Dana untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Reksa Dana mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

##### **c). Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Reksa Dana mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

##### **d). Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **1. Klasifikasi (lanjutan)**

##### Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Reksa Dana memiliki aset keuangan kategori Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi berupa efek utang, kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang yakni berupa deposito, kas di bank, dan piutang bunga.

##### **Liabilitas Keuangan**

##### Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Reksa Dana memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang biaya yang masih harus dibayar.

#### **2. Pengakuan Awal**

- a). Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b). Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Reksa Dana, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

#### **3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **4. Penghentian Pengakuan**

a. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika :

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksa Dana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

#### **5. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

#### **6. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **6. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)**

Reksa Dana tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana :

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Reksa Dana telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Reksa Dana telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Reksa Dana, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Reksa Dana.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

#### **7. Pengukuran Biaya Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

#### **8. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Reksa Dana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **8. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Reksa Dana menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Reksa Dana. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model *risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- Level 2 – input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Reksa Dana menentukan apakah terdapat transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian pada setiap akhir periode pelaporan.



## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Reksa Dana untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

#### **A. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Reksa Dana mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

##### **B. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif .

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

##### **C. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

### **e. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Reksa Dana dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan bagi hasil diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laba rugi, termasuk pendapatan dari jasa giro, instrumen pasar uang, dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal *ex (ex-date)*. Beban investasi termasuk pajak penghasilan final diakui secara akrual dan harian.

Keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

### **f. Transaksi Pihak Berelasi**

Sesuai dengan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. Kep-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pihak Berelasi terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, PT Lippo Securities Tbk, Manajer Investasi, adalah pihak berelasi Reksa Dana.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **g. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali unit penyertaan dan pembagian laba kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

#### Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikarenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapat kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

#### Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

### **h. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

### **i. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Reksa Dana harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pengungkapan berikut mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

##### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2c.

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**i. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi (lanjutan)**

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang dianggap memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk menentukan jumlah cadangan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**d. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Estimasi dan asumsi didasarkan pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Reksa Dana. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan instrumen pasar uang per 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

<b>31 Desember 2018</b>					
<b>Nama Efek</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Tingkat Bunga Per Tahun</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b>
<b>a. Efek Utang</b>					
Obl. Berkelanjutan II FIF Thp III Tahun 2016 Seri B	27.000.000.000	27.117.188.910	9,15%	05-Apr-19	98,55%
<b>b. Deposito</b>					
Deposito berjangka : PT Bank Mitra Niaga	400.000.000	400.000.000	7,75%	14-Jan-19	1,45%
<b>Jumlah Portofolio</b>	<b>27.400.000.000</b>	<b>27.517.188.910</b>			<b>100,00%</b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

<b>31 Desember 2017</b>					
<b>Nama Efek - Kode</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Tingkat Bunga Per Tahun</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b>
<b>a. Efek utang</b>					
Obl. Berkelanjutan II FIF Thp III Tahun 2016 Seri B	27.000.000.000	27.714.168.900	9,15%	05-Apr-19	98,58%
<b>b. Deposito</b>					
Deposito berjangka : PT Bank Mega Syariah	400.000.000	400.000.000	7,81%	04-Jan-18	1,42%
<b>Jumlah Portofolio</b>	<b>27.400.000.000</b>	<b>28.114.168.900</b>			<b>100,00%</b>

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas pada PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk (Bank Kustodian) per 31 Desember 2018.

**5. PIUTANG BUNGA**

Akun ini merupakan piutang bunga per 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Des 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
Piutang bunga obligasi	554.146.875	554.146.875
Piutang bunga deposito	1.290.959	1.834.520
<b>Jumlah</b>	<b>555.437.834</b>	<b>555.981.395</b>

**6. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<b>31 Des 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
Utang jasa manajer investasi	3.936.419	4.017.170
Utang jasa kustodian	2.230.638	2.276.395
Utang jasa audit	19.800.000	22.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.967.058</b>	<b>28.293.565</b>

**7. INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN REKSA DANA**

Rincian unit Penyertaan Reksa Dana per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des 2018</b>		<b>31 Des 2017</b>	
	<b>Jumlah Unit Penyertaan</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Unit Penyertaan</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>
Pemodal lain	27.500.000	100,00%	27.500.000	100,00%
Manajer Investasi	-	0,00%	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>27.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>27.500.000</b>	<b>100,00%</b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan bunga obligasi	2.470.500.000	2.470.500.000
Pendapatan bunga deposito	29.529.195	19.048.629
Pendapatan jasa giro	1.198.727	4.225.314
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.501.227.922</u></b>	<b><u>2.493.773.943</u></b>

**9. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI**

Beban pengelolaan investasi merupakan imbalan jasa kepada PT Lippo Securities, Tbk sebagai Manajer Investasi yaitu sebesar maksimum 0,15% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

**10. BEBAN KUSTODIAN**

Beban kustodian merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian yaitu sebesar maksimum 0,085% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

**11. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pajak	129.745.841	128.179.789
Beban audit	19.800.000	22.000.000
Beban administrasi bank	763.000	907.000
Beban administrasi lainnya	1.546.625	2.026.729
<b>Jumlah</b>	<b><u>151.855.466</u></b>	<b><u>153.113.518</u></b>

**12. KEUNTUNGAN INVESTASI YANG BELUM DIREALISASI**

Akun ini merupakan penurunan nilai wajar atau harga pasar efek utang yang belum di realisasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

**13. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>1.679.130.006</b>	<b>2.750.176.482</b>
Perbedaan Temporer		
Kerugian bersih investasi yang belum direalisasi	596.979.990	(488.088.450)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Pendapatan bunga	(2.501.227.922)	(2.493.773.943)
Beban Investasi	225.117.926	231.685.912
<b>Jumlah koreksi Fiskal</b>	<b><u>(1.679.130.006)</u></b>	<b><u>(2.750.176.482)</u></b>
<b>Laba/Rugi Fiskal</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK**

Pada tahun 2018 manajemen Reksa Dana tidak melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek, dan pada tahun 2017 transaksi pembelian dan penjualan efek sebagai berikut:

**b. Instrumen Pasar Uang**

Nama Efek	2017			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Jual
<u>Deposito berjangka :</u>				
Bank Mega Syariah	-	-	400.000.000	400.000.000
Bank Mitra Niaga	400.000.000	400.000.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>400.000.000</b>	<b>400.000.000</b>	<b>400.000.000</b>	<b>400.000.000</b>

**15. IKHTISAR RASIO KEUANGAN REKSA DANA**

Berikut ini adalah Ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Jumlah hasil investasi	5,84%	9,74%
Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Biaya Penjualan dan Pembelian Kembali	5,84%	9,74%
Beban Operasi	0,79%	0,80%
Perputaran Portofolio	1 : 0,00	1 : 0,03
Persentase Penghasilan Kena Pajak	0,00%	0,00%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

**16. KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN**

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	2018			
	Diperdagangkan	Ditetapkan diukur pada nilai wajar	Pinjaman diberikan dan piutang	Jumlah
<b>Aset keuangan</b>				
Portofolio efek	27.117.188.910	-	400.000.000	27.517.188.910
Kas dan setara kas	-	-	127.896.326	127.896.326
Piutang bunga	-	-	555.437.834	555.437.834
<b>Jumlah</b>	<b>27.117.188.910</b>	<b>-</b>	<b>1.083.334.159</b>	<b>28.200.523.069</b>
		Biaya perolehan diamortisasi	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Jumlah
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Beban masih harus dibayar		25.967.058	-	25.967.058
<b>Jumlah</b>		<b>25.967.058</b>	<b>-</b>	<b>25.967.058</b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

	2017			Jumlah
	Diperdagangkan	Ditetapkan diukur pada nilai wajar	Pinjaman diberikan dan piutang	
<b>Aset keuangan</b>				
Portofolio efek	27.714.168.900	-	400.000.000	28.114.168.900
Kas dan setara kas	-	-	103.056.320	103.056.320
Piutang bunga	-	-	555.981.395	555.981.395
<b>Jumlah</b>	<b>27.714.168.900</b>	<b>-</b>	<b>1.059.037.715</b>	<b>28.773.206.615</b>
		Biaya perolehan diamortisasi	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Jumlah
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Beban masih harus dibayar		28.293.565	-	28.293.565
<b>Jumlah</b>		<b>28.293.565</b>	<b>-</b>	<b>28.293.565</b>

**17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko modal, harga pasar, suku bunga atas nilai wajar, kredit dan likuiditas.

**a. Risiko Investasi**

Reksa dana jenis Pasar Uang umumnya reksa dana yang memiliki portofolio efek pasar uang baik portofolio dalam bentuk *Deposito On-Call*, *Deposito Berjangka*, maupun Efek yang bersifat Utang yang memiliki durasi tidak lebih dari satu tahun, dengan batasan alokasi komposisi untuk masing-masing kumpulan portofolio tersebut yang telah ditentukan berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan. Dengan adanya alokasi efek-efek tersebut sebagai portofolio Reksa Dana, maka Reksa Dana tidak terlepas dari tingkat risiko yang terkandung pada efek portofolio tersebut sesuai karakteristik dan sifatnya masing-masing, yang secara terakumulasi sebagai satu kesatuan tingkat risiko Reksa Dana jenis Pasar Uang, baik risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko non-sistimatis, dan risiko perubahan harga.

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar maupun indikator ekonomi lainnya seperti tingkat inflasi.

Khusus untuk portofolio Efek bersifat Utang, harga dari sebuah obligasi akan berubah pada arah yang berlawanan dari perubahan tingkat bunganya (jika tingkat suku bunga naik, maka harga obligasi akan turun, dan sebaliknya). Adapun untuk portofolio efek jenis pasar uang berupa *Deposito On-Call* dan *Deposito Berjangka*, risiko suku bunga akan terjadi kenaikan inflasi dan/atau penurunan tingkat tingkat suku bunga bank (*BI Rate*), namun tingkat risiko suku bunga untuk efek pasar uang berupa *Deposito On-Call* dan *Deposito Berjangka*, lebih kecil dibandingkan risiko efek bersifat Utang berdurasi dibawah 1 tahun.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi melakukan diversifikasi portofolio berdasarkan prediksi kondisi makro-mikro ekonomi jangka panjang (*long horizon view*) yang dibuat oleh para ekonomis dan analis, sehingga alokasi investasi tidak terkonsentrasi pada bank-bank tertentu untuk penempatan berupa *Deposito Berjangka* maupun *On-Call*, dan pada sektor-sektor tertentu untuk Efek bersifat Utang yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga, inflasi, maupun durasi waktu atas portofolio efek tersebut.



## **17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

---

### **c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk meminimalkan risiko kredit, Manajer Investasi telah membuat Kebijakan yang mengatur kepemilikan maksimum 20% atas portofolio Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh 1 (satu) emiten atau grup emiten, dan 10% atas portofolio Efek berupa penempatan deposito berjangka pada satu bank atau grup untuk bank tersebut. Kebijakan lain yang ditetapkan oleh Manajer Investasi untuk meminimumkan tingkat risiko kredit adalah menentukan syarat minimum tingkat kualitas kredit (*credit rating*) dari efek bersifat utang, yaitu minimum *triple-B* (atau BBB) atas setiap efek bersifat utang yang akan dijadikan sebagai portofolio investasi Reksa Dana.

Kupon dari suatu obligasi yang diterbitkan juga dipengaruhi oleh credit rating yang melekat pada obligasi tersebut, dimana semakin tinggi kualitas credit rating suatu obligasi, umumnya semakin rendah kupon yang diberikan dan semakin tinggi harga yang diperdagangkan, begitupun sebaliknya. Dengan demikian kupon yang tinggi dari suatu obligasi mencerminkan tingkat risiko kualitas kredit dari obligasi tersebut.

Oleh karenanya, sebelum menentukan alokasi portofolio investasi ke dalam efek bersifat utang, Manajer Investasi melakukan analisis makro dan mikro secara akurat dan tajam, yang tidak terorientasi pada tingkat kupon yang melekat pada obligasi, namun seluruh aspek fundamental dan teknikal menjadi pertimbangan dalam menentukan alokasi portofolio investasinya termasuk dalam pembobotannya, dengan tujuan agar mendapatkan suatu keseimbangan antara tingkat risiko dan imbal hasil optimal yang diharapkan dalam melakukan alokasi portofolio investasi pada efek bersifat utang.

Demikian halnya untuk penempatan Deposito Berjangka pada Bank, dimana Manajer Investasi membatasi limit maksimum untuk penempatan deposito berjangka pada bank berdasarkan tingkat risiko bank tersebut, selain itu keharusan Manajer Investasi untuk melakukan proses monitoring tingkat risiko dan kinerja portofolio efek tersebut secara periodik.

### **d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas efek bersifat utang, Manajer Investasi selalu mempertimbangkan tingkat likuiditas atas efek bersifat utang tersebut yang akan dijadikan portofolio serta menganalisa tingkat sensitifitas atas faktor-faktor makro-mikro yang dapat mempengaruhi tingkat risiko likuiditas efek bersifat utang tersebut, termasuk dalam melakukan diversifikasi dan pembobotan alokasi portofolio efek untuk mendapatkan keseimbangan tingkat risikonya berdasarkan kategori jangka waktu jatuh tempo efek bersifat utang tersebut, sehingga ketika Reksa Dana memerlukan likuiditas maka Efek yang ada dalam portofolio dapat dijual dan diserap dengan mudah oleh pasar.

Sedangkan untuk penempatan dana investasi pada Deposito Berjangka, dibatasi berdasarkan jangka waktu penempatan umumnya berjangka waktu maksimum 3 bulan, dengan diversifikasi penempatannya ke beberapa bank dengan maksimum penempatan deposito pada bank maksimum 10% dari total dana yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada bank.

Efek yang dimiliki Reksa Dana dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Manajer Investasi secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**REKSA DANA TERPROTEKSI LIPPO TERPROTEKSI III**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	<b>2018</b>		
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Jumlah
<b>Aset keuangan</b>			
Portofolio efek	400.000.000	27.117.188.910	27.517.188.910
Kas dan setara kas	127.896.326	-	127.896.326
Piutang bunga	555.437.834	-	555.437.834
Jumlah	1.083.334.159	27.117.188.910	28.200.523.069
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Beban masih harus dibayar	25.967.058	-	25.967.058
Jumlah	25.967.058	-	25.967.058
	<b>2017</b>		
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Jumlah
<b>Aset keuangan</b>			
Portofolio efek	400.000.000	27.714.168.900	28.114.168.900
Kas dan setara kas	103.056.320	-	103.056.320
Piutang bunga	555.981.395	-	555.981.395
Jumlah	1.059.037.715	27.714.168.900	28.773.206.615
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Beban masih harus dibayar	28.293.565	-	28.293.565
Jumlah	28.293.565	-	28.293.565

**18. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajer Investasi Reksa Dana bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Reksa Dana yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2019.